

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi dan pengujian yang telah dibahas pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini telah terjawab. Perancangan sistem rekomendasi lowongan magang berbasis web dilakukan dengan menggunakan framework CodeIgniter dan basis data MySQL melalui tahapan pemodelan sistem menggunakan Use Case Diagram, Entity Relationship Diagram (ERD), serta flowchart sistem untuk menggambarkan alur proses dan struktur data yang digunakan dalam sistem.

Implementasi metode Profile Matching dilakukan dengan memanfaatkan data mahasiswa dan data lowongan yang telah tersedia, meliputi perhitungan nilai GAP antara profil mahasiswa dan kebutuhan lowongan, konversi nilai GAP ke dalam bobot, kemudian diolah dengan perhitungan Core Factor dan Secondary Factor untuk menghasilkan skor kecocokan menggunakan pembobotan 60% untuk CF dan 40% untuk SF.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem mampu mengolah data keterampilan mahasiswa dan kebutuhan lowongan menjadi dasar rekomendasi, menampilkan rekomendasi lowongan yang relevan, serta membantu proses seleksi awal. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan telah memenuhi tujuan penelitian dan dapat digunakan sebagai alat bantu analisis yang memanfaatkan data yang telah tersedia tanpa menggantikan alur pengelolaan magang yang telah berjalan sebelumnya.

Selain itu, sistem rekomendasi yang dikembangkan memberikan nilai tambah dari sisi sistem informasi, karena mampu mendukung proses pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih lowongan magang serta membantu institusi dalam penyaluran magang secara lebih terarah berdasarkan kecocokan profil.

5.2 Saran

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang belum dapat diselesaikan secara optimal dan dapat dijadikan sebagai saran untuk pengembangan selanjutnya sebagai berikut.

1. Data uji yang digunakan pada penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan metode Profile Matching. Meskipun data mahasiswa diperoleh dari jumlah responden yang lebih banyak, tidak seluruh data dapat digunakan dalam pengujian karena terdapat keterampilan mahasiswa yang kurang relevan dengan bidang program studi maupun kebutuhan lowongan magang. Kondisi ini menyebabkan variasi program studi pada data uji belum sepenuhnya terwakili. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penyaringan awal terhadap data responden agar data yang digunakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengujian sistem.
2. Pada proses pengumpulan data mahasiswa, belum terdapat ketentuan khusus terkait kesesuaian antara program studi dan keterampilan yang diinputkan. Hal ini menyebabkan beberapa data keterampilan tidak dapat dimanfaatkan dalam proses perhitungan rekomendasi. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan batasan atau panduan pengisian keterampilan agar keterampilan yang dimasukkan lebih relevan dan dapat digunakan secara optimal.
3. Kriteria yang digunakan dalam sistem rekomendasi pada penelitian ini masih terbatas pada keterampilan dan domisili mahasiswa, serta bobot penilaian metode Profile Matching yang ditetapkan secara statis. Pada pengembangan selanjutnya, sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan kriteria lain yang relevan seperti minat bidang magang serta sistem kerja (onsite, hybrid atau remote), serta bobot dapat disesuaikan dengan karakteristik lowongan atau kebutuhan recruiter sehingga sistem rekomendasi menjadi lebih fleksibel dan lebih sesuai dengan preferensi mahasiswa.